

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan perilaku caring perawat di instalasi rawat inap RSUD UKI, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Mayoritas perawat di RSUD UKI berusia antara 26-35 tahun (Dewasa awal) sebanyak (48,6%), berjenis kelamin perempuan sebanyak (91,7%), dengan rata-rata pendidikan terakhir adalah Diploma 3 (D3) sebanyak (54,2%), dan sebagian besar memiliki pengalaman kerja selama ≥ 5 tahun sebanyak (81,9%).
- 5.1.2 Sebagian besar perawat mengalami beban kerja yang berat, yaitu 65 perawat (90,3%). Stres kerja perawat menunjukkan mayoritas perawat mengalami tingkat stres yang normal, yakni 58 perawat (80,6%). Sedangkan untuk perilaku caring, sebagian besar perawat, yaitu 67 perawat (93,1%), menunjukkan perilaku caring yang baik.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan perilaku caring pada perawat di instalasi rawat inap RSUD UKI dengan nilai *p-value* = 0,001. $P < \alpha$ (0,05).
- 5.1.4 Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan perilaku caring pada perawat di instalasi rawat inap RSUD UKI dengan nilai *p-value* = 1,000. $P > \alpha$ (0,05).

5.2 Saran

5.2 1 Bagi Instalasi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan memberikan penghargaan atau pujian kepada perawat atas pelayanan keperawatan yang telah dilakukan dengan baik. Selain itu, rumah sakit sebaiknya menyelenggarakan kegiatan atau gathering yang dapat mengurangi stres perawat dan meningkatkan perilaku caring mereka terhadap pasien.

5.2 2 Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku caring perawat, selain beban kerja dan stres. Beberapa faktor seperti kecerdasan emosional, usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, dan motivasi juga berperan penting dan perlu diteliti lebih lanjut, karena dapat berpengaruh terhadap sikap peduli perawat.

5.2 3 Bagi Perawat

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perawat untuk lebih mengutamakan penerapan metode pengelolaan stres yang efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu perawatan yang diberikan.